

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan memuat gambaran-gambaran nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang sudah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya model pembelajaran supaya mudah dipahami oleh siswa. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga dikembangkan seperti

dibuatnya model-model pembelajaran baru dalam belajar, agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang tingkatannya semakin sulit terutama untuk mata pelajaran biologi.

Biologi merupakan salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran biologi sendiri menyangkut makhluk hidup dan lingkungannya. Obyek kajian biologi sangat luas dan mencakup semua makhluk hidup. Oleh karena itu, biologi dibagi menjadi berbagai macam cabang biologi yang mengkhususkan diri pada setiap kelompok organisme, seperti botani, zoologi, dan mikrobiologi serta berbagai aspek kehidupan yang dikaji. Penyampaian materi biologi dengan menggunakan model ceramah dirasa masih kurang untuk memperoleh hasil maupun prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru masih kurang. Diperlukan model yang baru untuk menarik perhatian siswa agar tercipta suasana yang aktif dalam pembelajaran di kelas dan memudahkan siswa dalam memahami materi biologi, sehingga siswa tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

SMP Negeri 2 Boyolali merupakan salah satu SMP negeri yang terletak di pusat kota Boyolali dan telah terakreditasi A. Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Boyolali, untuk fasilitas dikatakan lengkap karena sudah memiliki laboratorium untuk praktikum, untuk fasilitas buku setiap meja diberi satu buku paket Biologi BSE, tetapi untuk proses pembelajaran kelas VIII semester genap dalam mata pelajaran

biologi belum melibatkan siswa berpartisipasi secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan, menulis, dan membaca saja apa yang disampaikan dan disuruh oleh guru. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar membuat siswa cenderung tidak aktif. Proses pembelajaran yang tegang, monoton dan guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Aktivitas dan kreatifitas siswa cenderung kurang dan nilai yang didapat oleh siswa sedang-sedang saja. Dengan nilai KKM \geq 80, hanya sebagian kecil dari keseluruhan siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM tersebut. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan guru belum bisa menerapkan model-model pembelajaran kooperatif sehingga perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran untuk membentuk siswa yang lebih aktif dan mudah dalam memahami pelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam menyelesaikan permasalahan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam pembelajaran. Macam-macam model pembelajaran kooperatif adalah *Number Head Together*, *Jigsaw*, *Teams Game Tournament*, *Think Pair Share*, *Mind Mapping* dan lain sebagainya. Salah satu metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Mind Mapping*. *Mind Mapping*

merupakan pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaktif siswa.

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari atau ke otak (Edward, 2009 : 64). Lebih lanjut Buzan (2007 : 4) berpendapat bahwa *Mind Mapping* adalah cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar otak. Dalam *Mind Mapping* sistem bekerja otak diatur secara alami. Otomatis kerjanya pun sesuai dengan kealamian cara berpikir manusia. *Mind Mapping* membuat otak manusia tereksplor dengan baik dan bekerja sesuai fungsinya. Seperti kita ketahui otak manusia terdiri dari otak kanan dan otak kiri. Dalam *Mind Mapping*, kedua sistem otak diaktifkan sesuai porsi masing-masing. Kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (Buzan, 2010 : 9). Dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, akan merangsang secara visual, sehingga informasi dari *Mind Mapping* mudah untuk diingat.

Berdasarkan persentase penguasaan materi nilai Ujian Akhir Sekolah tahun 2011/2012 diketahui bahwa di SMP Negeri 2 Boyolali banyak materi yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata atau dapat dikatakan banyak materi yang belum tuntas, salah satunya adalah pada kompetensi dasar mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yakni memiliki persentase penguasaan materi sebesar 50 %.

Penerapan model ceramah menyebabkan ketidak aktifan siswa perlu dirubah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk menarik minat siswa dalam materi pembelajaran biologi dengan kreatifitas dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014”

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan menanggulangi adanya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas VIII SMP N 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Objek Penelitian

- a. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah *Mind Mapping*.
- b. Hasil belajar biologi siswa (nilai *posttest*).
- c. Pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah :

“Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP N 2 Boyolali tahun pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Mind Mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP N 2 Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru karena guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.

- b. Membantu guru dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Memberi motivasi siswa agar lebih berpartisipasi aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan saat ini.